

**MODIFIKASI PAKAIAN PENGANTIN PRIA MINANG DENGAN HIASAN
BORDIR KOMPUTER DAN PAYET**

PROYEK AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Studi Pada Program Studi D3 Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

SYAIDAH MAGRIFAH

19077042 / 2019

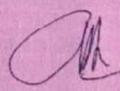
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Judul : Modifikasi Pakaian Pengantin Pria Minang dengan Hiasan Bordir Komputer dan Payet
Nama : Syaidah Magrifah
NIM/BP : 19077042 / 2019
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Proyek Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji program studi Diploma III Tata Busana Departement Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Padang, 12 November 2022
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing



Dra. Adriani, M.Pd
NIP. 196212311986022001

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

**LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Judul : Modifikasi Pakaian Pengantin Pria Minang dengan Hiasan
Bordir Komputer dan Payet
Nama : Syaidah Magrifah
NIM/BP : 19077042 / 2019
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 21 November 2022

Disetujui oleh

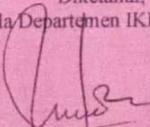
Ketua Program Studi D3
Tata Busana


Puji Lantia Suci, M.Pd
NIP. 198806 142008 2001

Dosen Pembimbing
Proyek Akhir


Dra. Adriani, M.Pd
NIP. 196212311986022001

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP


Sri Zulfitra Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi DIII Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

dengan judul :

Modifikasi Pakaian Pengantin Pria Minang dengan Hiasan Bordir Komputer dan Payet

Nama : Syaidah Magrifah
NIM/BP : 19077042/ 2019
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 21 November 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

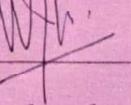
1. Dra. Adriani, M.Pd
NIP. 196212311986022001

Pembimbing

1. 

2. Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T
NIP. 197907272003122002

Penguji

2. 

3. Puji Hujria Suci, M.Pd
NIP. 198806 142008 2001

Penguji

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186 e-mail : ikkfp unp@gmail.com
e-mail : ikkfp unp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Syaidah Magrifah
NIM	:	19077042
Program Studi	:	D3 Tata Busana
Departemen	:	Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas	:	Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa proyek akhir saya dengan judul: **Modifikasi Pakaian Pengantin Pria Minang dengan Hiasan Bordir Komputer dan Payet**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu yang terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah persyaratan ini saya buat dengan kesadaran penulis dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 197611172003122002

Saya yang Menyatakan

ZFAAOX096920144

Syaidah Magrifah
NIM. 19077042

BIODATA PENULIS

Data Diri

Nama Lengkap : Syaidah Magrifah
Tempat/Tanggal Lahir : Ujungbatu/17 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 2
Jumlah Saudara : 3
Nama Ayah : Syaiful
Nama Ibu : Budi Surti
Alamat Tetap : Harapan- Ujungbatu, Rokan Hulu, Riau
No Hp : 082391127238
Email : magrifahsyaidah@gmail.com



Data Pendidikan

SD : SD Negeri 006 Ujungbatu
SMP : MTs Negeri Tandun-Ujungbatu
SMA : SMK Negeri 1 Ujungbatu
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Judul Proyek Akhir

: Modifikasi Pakaian Pengantin Pria Minang dengan Hiasan Bordir Komputer dan Payet

ABSTRAK

Syaidah Magrifah, 19077042/2019 : Modifikasi Pakaian Pengantin Pria Minang dengan Hiasan Bordir Komputer dan Payet, Program Studi D3 Tata Busana, Dapartemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Falkultas Pariwisata dan Perhotelan Univeristas Negeri Padang.

Pada Proyek Akhir ini, penulis membuat pakaian pengantin pria minang dengan hiasan bordir komputer dengan motif kaluak paku kacang balimbiang dan burung kuau raja, untuk memperindah hiasan bordir punulis menggunakan hiasan payet. Tujuan pakaian pengantin pria minang ini adalah untuk mengembangkan ide kreatif dari variasi pakaian pengantin sebagai tolak ukur dari perkembangna *fashion*. Menciptakan karya baru, unik dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program D3 Tata Busana Dapartemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Falkultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Modifikasi Pakaian pengantin ini menggunakan bahan satin bridal berwarna cream yang dihiasi dengan bordiran komputer menggunakan warna crem, *rose gold*, dan coklat tua yang posisi bordirnya pada belahan tengah muka beskap dan pinggiran bawah beskap. Sedangkan payet menggunakan warna crem, coklat dan warna kekuningan, pada payet penulis menggunakan pada bagian kerah dan bagian pinggir bordiran. Pola hias yang di gunakan menyesuaikan dengan penempatan hiasan yaitu pinggiran simetris, pinggiran berjalan dan ragam hias bebas.

Proses pembuatan yang dilakukan adalah membuat desain, pengamilan ukuran model, membuat pola sesuai dengan desain, membuat rancangan bahan, menggunting bahan, memindahkan tanda pola, membuat motif sesuai desain menggunakan komputer, membordir menggunakan mesin bordir komputer, menjahit, menambah hiasan payet dan *finishing*.

Kata Kunci : Pakian Pengantin Pria Minang, Bordir Komputer, Payet

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan proyek akhir yang berjudul "**Modifikasi Pakaian Pengantin Pria Minang dengan Hiasan Bordir Komputer dan Payet**" ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan proyek akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Program Studi Diploma III pada Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan ini penulis banyak mendapat bimbingan, masukan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan Terima Kasih sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu :

1. Dra. Adriani, M. Pd sebagai dosen Pembimbing Proyek Akhir yang telah memberikan dorongan, ilmu, serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir ini.
2. Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D sebagai Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M. Pd. T selaku Dosen Pembimbing Akademik, sekaligus penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir.

4. Puji Hujria Suci, M.Pd sebagai ketua program studi D3 Tata Busana IKK FPP Universitas Negeri Padang, sekaligus penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir.
5. Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si., sebagai Ketua Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa penulis juga memberikan penghargaan kepada kedua orangtua kepada ayah Syaiful, ibu Budi Surti, abang Rifaldo S. Pd dan adik Nur Syifa Magrifah, berupa rasa hormat dan terimakasi karena telah memberikan motivasi dan dorongan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini dengan baik.
7. Terima kasih untuk diri sendiri yang begitu luar biasa, proyek akhir ini menjadi salah satu pembuktian terhadap diri sendiri bahwa penulis mampu menyelesaikan dengan baik.
8. Teristimewa kepada penyemangat Muhammad Ardhi S.Pd, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan proyek akhir ini.
9. Sahabat-sahabat diperkuliahan yaitu, Fitri Ayu Sewangi, Isneini Zahrotun, A. Md, Lia Susilawati, A. Md, Mutiara Syalsabilla, Putri Nita Handayani, dan Tari Renata Yunetri yang selalu menyemangati dan menjadi inspirasi penulis untuk mampu menyelesaikan Proyek Akhir ini.
10. Teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini Afni Eliyansi, Dian Mai Syaroh dan Dinda Khairani.

11. Terimakasih kepada Syahri Dadi Setiadi yang ikut serta menjadi model pada Proyek Akhir ini.
12. Rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu memberikan dorongan dan masukan kepada penulis. Penulis mendoakan agar semua bantuan yang diberikan mendapat balasan yang setimpal oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan laporan ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Padang, 31 Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Proyek Akhir.....	6
C. Manfaat Proyek Akhir.....	6
 BAB II. PEMBAHASAN	
A. Modifikasi Pakaian Pengantin Pria Minang	7
1. Pengertian Modifikasi	7
2. Pengertian Pakaian Pengantin Pria Minang	8
3. Syarat-Syarat Busana	10
a. Desain.....	10
b. Bahan	19
c. Warna	20
B. Menghias Busana	23
1. Bordir Komputer	24
2. Motif Hias	27
3. Payet.....	31
 BAB III. RANCANGAN PRODUK	
A. Desain Produksi	37

B.	Desain Struktur	39
C.	Desain Hias	43
D.	Bahan	46
E.	Warna	46

BAB IV. PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN

A.	Keselamatan Kerja	47
B.	Langkah Kerja	48
	1. Mempersiapkan alat dan bahan	48
	2. Mengambil ukura.....	48
	3. Membuat pola.....	49
	4. Rancangan bahan.....	65
	5. Memotong bahan.....	68
	6. Membordir	69
	7. Proses menjahit	71
	8. Proses menghias dengan Payet	91
C.	Waktu, Biaya dan Harga	93
	1. Waktu yang dibutuhkan	93
	2. Biaya Produksi	95
	3. Harga Jual	96
	4. Pembahasan / Ulasan	97

BAB V. PENUTUP

A.	Kesimpulan	99
B.	Saran	100

DAFTAR PUSTAKA 101

LAMPIRAN **104**

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pola Tabur	14
2. Pola Bertangkai	15
3. Pola Pinggir Berdiri	16
4. Pola pinggir Bergantung	16
5. Pola Pinggir Simetris	17
6. Pola Pinggira Berjalan	17
7. Pola Pinggiran Memanjang	18
8. Pola Bebas	19
9. Tampilan Wilcom Embroidery Studio	24
10. Mesin Bordir Komputer	27
11. Motif Kaluak Paku Kacang Balimbiang	29
12. Burung Kuau Raja	30
13. Payet Batang.....	33
14. Payet Pasir	33
15. Payet Batu	34
16. Mutiara Kristal	34
17. Mutiara Biasa	35
18. Desain Produk	38
19. Desain Struktur Depan Beskap	40

20. Desain Struktur Belakang Beskap	40
21. Desain Struktur Depan Rompi.....	41
22. Desain Struktur Belakang Rompi	41
23. Desain Struktur Celana Depan	42
24. Desain Struktur Celana Belakang.....	42
25. Desain Hiasan Beskap Depan	44
26. Desain Hiasan Beskap Belakang	44
27. Bordir Kaluak Paku Kacang Balimbiang	45
28. Bordir Burung Kuau Raja	45
29. Pola Depan Celana Pantalon	51
30. Pola Belakang Celana Pantalon	53
31. Pola Beskap Depan	56
32. Pola Beskap Belakang	58
33. Pola Lengan Beskap	60
34. Pola Rompi Depan	62
35. Pola Rompi Belakang	64
36. Krah Board	65
37. Rancangan Bahan	67
38. Desain Kaluak Paku Kacang Balimbiang.....	69
39. Desain Burung Kuau Raja	69
40. Proses Membordir Komputer	70
41. Menjahit Pelapis Saku Sisi	71

42. Hasil Saku Sisi	72
43. Menjahit Saku Belakang	72
44. Menjahit Bibir Saku Vest	73
45. Hasil Saku Vest 2 Bibir	73
46. Menjahitkan Pelapis Klep	74
47. Tindis Bagian Klep	74
48. Menjahit Resleting ke Klep	75
49. Mejahit Gulbhi	75
50. Tindis Gulbhi	76
51. Menjahit Klep ke Bahan Utama	76
52. Menjahit Gulbhi ke Bahan Utama	77
53. Menjahit Resleting ke Gulbhi Utama	77
54. Hasil Gulbhi	78
55. Menjahit Sisi Celana	78
56. Menjahit Pesak Celana	79
57. Menjahit Pelapis Keras Pinggang	79
58. Menjahit Kain Keras Pinggang ke Pelapis Pinggang	80
59. Menjahit Pelapis Pinggang Kebahan Utama	80
60. Menjahit Ujung Pinggang	81
61. Menjahit Pinggang	81
62. Mensum Bagian Bawah Celana	82
63. Pres Pelapis Beskap	82

64. Menjahit Sambungan Depan Beskap	83
65. Menyetrika Bagian Tengah Jahitan	83
66. Tahap Bordir	84
67. Menjahit Saku Beskap	84
68. Menjahit Peding Pada Bahu	85
69. Pemasangan Vuring Beska	85
70. Menjahit Tahap Pertama Lengan Beskap	86
71. Menjahit Tahap Kedua Lengan Beskap	86
72. Menyetrika Kain Keras Krah	87
73. Menjahit Krah	87
74. Menjahit Krah Kebahan Utama	88
75. Jahit Lapisan Tengah Muka Pada Rompi	89
76. Tindis Lapisan Tengah Muka Rompi	89
77. Tindis Bagian Vuring Pada Kerung Lengan	90
78. Menjahit Lapisan Krah	90
79. Menjahit Kerah Rompi Pada Bahan Utama	91
80. Proses Payet Tabur di Kaluak Paku Kacang Balimbiang	
81. Proses Payet Tabur di Krah	92
82. Proses Payet Tabur di Saku Vest	92
83. Proses Payet Burung Kuau Raja	93
84. Pakaian Pengantin Pria Minang Tampak Depan	105
85. Pakaian Pengantin Pria Minang Tampak Belakang	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rancangan Waktu	93
2. Rancangan Harga	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana merupakan salah satu hal pokok yang selalu dibutuhkan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Busana tidak hanya berfungsi sebagai penutup atau pelindung tubuh, tetapi busana dibuat untuk memberi nilai keindahan pada pemakainya. Menurut Ernawati, dkk (2008:25) “Busana dalam pengertian luas adalah sesuatu yang dipakai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi si pemakai”. Pengertian antara busana dan pakaian memiliki arti yang berbeda. Pakaian adalah bagian dari busana. Menurut Iqbal (2020:90) mengatakan:

Busana dapat menjadi tiga, yaitu: (1) busana mutlak, yakni busana inti (pakaian) seperti celana, baju, rok, dan termasuk pakaian dalam. (2) Milineris, yaitu busana yang sifatnya melengkapi busana mutlak dan memiliki fungsi tambah serta keindahan seperti sepatu, gesper, dasi, dll. (3) Aksesoris, yaitu busana yang sifatnya hanya untuk menambah keindahan si pemakai, seperti jam tangan, cincin, kalung, dll.

Busana saat ini sudah mengikuti perkembangan zaman, yang dimana kondisi tersebut sejalan dengan semakin berkembangnya kesadaran masyarakat akan dunia *fashion* yang sudah mengarah pada penemuan gaya hidup dalam berbusana. Berbagai bentuk dan fungsi busana maupun pakaian yang berkembang ditengah masyarakat salah satunya yaitu busana pengantin.

Menurut Ervinawati (2012) “Busana pengantin adalah busana yang digunakan pada saat hari pernikahan dan diharapkan menjadi busana istimewa yang hanya dipakai sekali seumur hidup dalam pernikahan. Busana pengantin tidak hanya

berfungsi untuk sekedar busana saja, tetapi juga sebagai identitas dari mempelai pengantin sebaiknya busana pengantin dibuat lebih mewah dan istimewa agar menjadi pusat perhatian di hari pernikahannya". Setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas atau cara berbusana/pakaian pengantinnya masing-masing, begitu pula pakaian pengantin daerah Sumatera Barat. Padang merupakan daerah rantau pesisir yang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Barat.

Pakaian pengantin Minang khususnya Padang terdiri dari pakaian pengantin wanita (*anak daro*) dan pengantin pria (*marapulai*). Bentuk utama dari pakaian wanita pengantin Minangkabau adalah baju kurung. Ini berlaku untuk semua *luhak* (Kabupaten) dan *nagari*, variasinya bias berbeda-beda, tapi model potongannya tetap sama yaitu menyangkup seluruh tubuh, panjang baju tersebut hingga lutut. Menurut (Ibrahim, 1985:120) "Pakaian pengantin pria dinamakan baju roki. Baju roki terbuat dari bahan beledru yang ditaburi dengan benang emas dan pada pinggir jahitan juga memakai benang emas. Pada ujung lengan baju diberi renda dan pada bagian bahu atau kerahnya diberi renda yang disebut renda batanti, kemudian celana dan rompi". Sedangkan pakaian pengantin pria minang menurut Solok, SB (2018:14) mengatakan:

Pakaian pengantin pria, mengenakan baju model *roki*, sebutan untuk jas dan celananya. Dulu celana *roki* yang dikenakan pengantin pria menggantung sampai ke lutut. Kemudian kaki yang terbuka dipasangkan kaus kaki berwarna putih Panjang. Sekarang sudah tidak ada lagi pengantin pria yang mengenakan celana gaya matador, sehingga dibuatlah celana dengan model pantalon menutup sampai ke mata kaki.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan pengantin minang khususnya pria dinamakan baju *roki*, yang dimana baju roki terbuat dari bahan beledru yang ditaburi dengan benang emas dan pada pinggir jahitan juga memakai benang emas, menggunakan celana panatalon pendek. Oleh sebab itu penulis berinovasi dengan melakukan modifikasi bahan yang biasanya menggunakan bahan beludru dan di proyek akhir ini penulis menggunakan bahan satin bridal, dan bentuk rompi bagian bawah di modifikasi bentuk V. Pada hiasan penulis menggunakan bordir komputer dengan motif kaluak paku kacang balimbiang dan burung kuau raja.

Menurut Antoni, (2017:2) mengatakan “Motif kaluak paku kacang balimbiang adalah nama salah satu motif ukiran dalam adat Minangkabau, berasal dari motif gulungan (kelukan/kaluak) pada ujung tanaman pakis (paku) yang masih muda”. Kaluak paku (*gulungan pucuk pakis muda*) pada ukiran rumah gadang melambangkan tanggung jawab seorang lelaki dalam adat Minangkabau kepada penerus, sebagai ayah dari anak-anaknya dan sebagai mamak dari kemenakan (*keponakan*). Sedangkan burung kuau raja merupakan fauna yang berasal dari Sumatera Barat, yang dimana terkenal dengan bulunya yang bercorak bulat-bulatan yang menunjukkan keindahan pada burung ini. Menurut Ariesta, (2020:106) mengatakan “Selain memiliki bentuk fisik yang indah, berdasarkan keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 48 Tahun 1989, burung kuau raja ditetapkan sebagai fauna identitas provinsi Sumatera Barat”. Alasan penulis menggunakan motif *kaluak paku kacang balimbiang* dan *burung kuau raja* ini adalah dilihat dari keunikan tumbuhan paku yaitu pada daun mudah tumbuhan paku yang menggulung dan pada burung kuau raja memiliki bulu yang

bercorak bulat-bulatan yang indah dimana bagi penulis menjadi sumber ide pembuatan motif pada penciptaan busana tugas akhir ini. Pada pembuatan motif hiasan ini penulis menggunakan bordir teknik komputer dan payet.

Bordir komputer dan payet dijadikan sebagai hiasan yang dapat menambah keindahan dalam busana pengantin pria minang karena bordiran dapat didesain sesuai dengan tema dan warna yang diinginkan. Menurut Suhersono (2004: 7) “Bordir adalah salah satu kerajinan ragam hias menitik beratkan pada keindahan dan komposisi warna benang pada berbagai kain dengan dengan alat bantu mesin jahit (mesin jahit bordir) ataupun mesin bordir komputer”. Perbedaan bordir manual dengan bordir komputer terletak pada alat yang digunakan, dimana bordir manual menggunakan tangan ataupun mesin yang harus digerakkan secara optimal oleh manusia. Sedangkan bordir komputer menggunakan mesin yang otomatis bekerja sendiri setelah disetting terlebih dahulu dan dikerjakan dengan menggunakan software dikomputer. Perbedaan border manual dan bordir komputer menurut Suhersono (2005:9) “Bordir manual masih menggunakan kemahiran dan keterampilan tangan. Sedangkan pada bordir komputer tangan hanya digunakan sebagai pengendali operator saja”. Bordir komputer memiliki banyak keunggulan dibandingkan membordir dengan menggunakan mesin bordir manual yaitu pengeraaan membordir lebih cepat, tingkat kerapian, presisi atau ketepatannya pun jauh lebih baik. Untuk menambah kesan mewah pada pakaian pengantin pria ini penulis juga menggunakan hiasan payet.

Payet merupakan benda yang berukuran kecil yang dapat difungsikan sebagai penghias pakaian. Menurut Sudirtha, (2021:89) “Payet adalah hiasan berkilap, berbentuk bulat kecil yang diletakkan pada baju, sepatu, topi, dan lain-lain”. Menghias dengan payet akan menghasilkan karya yang indah jika disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan karya yang indah.

Pada proyek akhir ini bordiran komputer dan payet dijadikan hiasan yang dapat menambah keindahan dalam busana pengantin pria minangkarena bordiran dapat di desain sesuai tema, warna dan corak pakaian yang terletak pada baju *roki*. Campuran bordir komputer dan payet menjadi pilihan untuk hiasan pada beskap (*semi jas*), pada bagian tengah muka dan pinggiran bawah terdapat bordir dengan motif *kaluak paku kacang balimbiang*, sedangkan motif *burung kuau raja* terletak pada bagian kanan dan kiri beskap yang berada di atas bordir *kaluak paku kacang baimbiang*. Untuk memperindah dan membuat kesan mewah penulis menambahkan peyet tabur pada atas bordir *kaluak paku kacang balimbiang*.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang ini, penulis mengangkat judul “Modifikasi Pakaian Pengantin Pria Minang dengan Hiasan Bordir Komputer dan Payet”

B. Tujuan Proyek Akhir

Adapun tujuan proyek akhir ini adalah:

1. Menciptakan suatu karya yang menarik, mengandung nilai keindahan dan nilai guna pada busana berupa pakaian pengantin pria minang dengan hiasan bordir komputer dan payet.

2. Meningkatkan nilai ekonomis pada hiasan bordir komputer.
3. Mengembangkan ide-ide kreatif dengan kreasi baru yang diharapkan dapat berkembang sesuai perkembangan masyarakat di dunia *fashion*.
4. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Diploma III Tata Busana Dapartemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Falkultas Pariwisata Perhotelan Universitas Negri Padang.

C. Manfaat Proyek Akhir

1. Dapat menambah kreatifitas dan menambah inovasi untuk menghasilkan suatu karya baru yang bermanfaat dibidang busana terutama kemampuan dalam hal menciptakan pakaian pengantin pria minang dengan hiasan bordir komputer dan payet.
2. Dapat menambah wawasan bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan dalam hal menciptakan pakaian pengantin pria minang dengan teknik menghias bordir komputer dan payet.
3. Bagi Dapartemen Kesejahteraan Keluarga, Proyek Akhir ini dapat menjadi bagian produk busana serta proses penyelesaian study mahasiswa D3 Tata Busana.